**Nama :** Diaz Adha Asri Prakoso

**NIM :** 0102518007

1. **A. Arti nama**

Perkenalkan nama saya “Diaz Adha Asri Prakoso” saya lahir pada tanggal 24 Maret tahun 2000. Saya akan menjelaskan arti nama saya satu per – satu yaitu :

* “Diaz” yang artinya Hari – hari dalam bahsa Spanyol.
* “Adha” yang artinya saya lahir bertepatan di bulan Maret dimana pada bulan itu adalah hari raya idul adha. Idul Adha sendiri artinya adalah penyembelihan hewan qurban atau dengan kata lain dapat di artikan dengan simbol pengorbanan yang harus dilakukan setiap orang atas dirinya sendiri. Pengorbanan menjadi salah satu sarana untuk membuktikan cinta hambanya kepada Allah SWT, yaitu dengan mengikuti sunah Nabi Muhammad SAW. Dengan potongan nama ini, diharapkan saya bisa menjadi orang yang rela berkorban untuk diri saya sendiri dan orang lain yang dicintainya.
* “Asri” yang artinya indah, bersih, dan sejuk. Karena di dalam hadits HR. Baihaqi secara mutlak menunjukkan besarnya perhatian islam pada kebersihan.

**“Agama Islam itu adalah (agama) yang bersih/suci, maka hendaklah kamu menjaga kebersihan. Sesungguhnya tidak akan masuk surga, kecuali orang-orang yang suci.” (HR. Baihaqi).**

* “Prakoso” yang artinya hebat, gagah dan berani.

Jadi, jika digabung menjadi “Diaz Adha Asri Prakoso” dapat diartikan menjadi, anak yang rela berkoban untuk dirinya sendiri dan orang lain yang dicintainya baik orang tua, saudara, maupun yang menjadi pasangan hidupnya kelak. Serta anak yang selalu peduli terhadap kebersihan dan hebat dalam bidangnya.

1. **Harapan Orang Tua**

Harapan orang tua saya terhadap saya adalah kelak menjadi anak yang soleh dan solehah yang baik hati, tidak sombng dan selalu mendoakan orang tua, bahagia dunia akhirat, taat beribadah, selalu mengingat ALAH SWT. dan selalu bisa menjadi orang yang bertanggung jawab baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat dan tercapai apa yang dicita – citakan.

1. **A. Contoh pendidikan informal di rumah (keluarga)**

* Orang tua saya mengajarkan saya untuk mencuci pirih setelah makan.
* Orang tua saya mengajarkan saya untuk selalu berbicara jujur.
* Orang tua saya mengajarkan saya mengaji.
* Orang tua saya mengajarkan saya untuk diam pada saat adzan berkumandang.
* Orang tua saya mengajarkan saya untuk selalu menjaga kebersihan rumah.
* Orang tua saya mengajarkan saya untuk selalu sholat tepat waktu.

**B. Contoh pendidikan informal di masyarakat**

* Orang tua saya mengajarkan saya untuk selalu bertutur kata yang sopan.
* Orang tua saya mengajarkan saya untuk menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda.
* Orang tua saya mengajarkan saya untuk menghargai pendapat orang lain.
* Orang tua saya mengajarkan saya untuk selalu membantu orang yang membutuhkan bantuan.
* Orang tua saya mengajarkan saya untuk tidak menyakiti perasaan orang lain.